

## **ABSTRAK**

**Konsep Kedaulatan Menurut Abul A'la Al-Maududi dan Abdullah Ahmad An-Na'im  
(Studi Literatur)**

**Tampan Cresna Kurniadina**

**35.2014.3.1.0493**

Tidak memandang negara Barat ataupun Timur, isu penegakan kedaulatan merupakan sebuah kesepakatan seluruh umat manusia demi terciptanya perdamaian dunia. Namun, persoalan yang sering kali muncul adalah perbedaan standar dan orientasi kedaulatan versi Barat dan Islam, yang kemudian menjadi dua kelompok besar yang saling bertengangan. Adanya perbedaan konsep kedaulatan oleh dua tokoh Islam, namanya Abul A'la Al-Maududi dan Abdullah Ahmad An-Na'im. Berdasarkan latar belakang, maka penulis menarik rumusan masalah yang mencakup bagaimana konsep kedaulatan dalam Islam, bagaimana konsep kedaulatan menurut pemikiran Al-Maududi, dan bagaimana konsep kedaulatan menurut pemikiran An-Na'im. Pada prinsipnya, metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang kajiannya dilaksanakan dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Dan mengambil data baik secara tertulis untuk diuraikan, sehingga memperoleh gambaran serta pemahaman yang menyeluruh. Dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab di skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa kedaulatan dalam beragam bahasa dapat diartikan sebagai wewenang satu kesatuan politik. Kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi dalam suatu negara atau kesatuan yang tidak terletak dibawah kekuasaan lain. Dalam konsep Al-Maududi terhadap kedaulatan, bahwa sistem kedaulatan hanya milik Allah SWT. Sedangkan rakyat atau umat Islam hanya sebagai wakil atau bisa disebut khalifah. Diantara asas politik Islam yang membedakan dengan sistem kedaulatan adalah menjadikan kedaulatan di tangan syara'. Dalam konsep An-Na'im terhadap kedaulatan, bahwa kekuasaan dipegang penuh oleh umat, umat Muslim ikut berperan dan bertanggungjawab, kebebasan adalah hak bagi semua orang, dan sistem kedaulatan berada dalam undang-undang Islam, kemudian dia memerintahkan untuk menolak sistem-sistem lain yang tidak bersumber darinya.

**Kata Kunci:** *Kedaulatan, Al-Maududi, An-Na'im*

## **ABSTRACT**

**The Concept of Sovereignty According to Abul A'la Al-Maududi and**

**Abdullah Ahmad An-Na'im**

**(Literature Study)**

**Tampan Cresna Kurniadinata**

**35.2014.3.1.0493**

It does not argue the country of West or East, the issue of sovereignty is a agreement to all of human for the creation of world peace. However, the problem often appear is the difference of standard and orientation of sovereignty in Western and Islamic version, which later split into two big groups are conflicting. There are different the concept of sovereignty by two figures, namely Abul A'la Al-Maududi and Abdullah Ahmad An-Na'im. Based on the background of study, the author makes the problem formulation that included how does the concept of sovereignty in Islam, how does the concept of sovereignty in Al-Maududi's thought, and how does the concept of sovereignty in An-Na'im's thought. In principle, the research methods that will be used is the library research which is a research study conducted by examining and searching the literature, either in the form of books, records, and reports the results of previous studies. And retrieve the data either in writing to be described, so as to obtain an overview and understanding. From the discussion that has been explained in the chapter of this thesis, the author has taken the conclusion that Sovereignty in various languages can be defined as political entity authority. Sovereignty is the supreme authority which not located under the other authority. In the Al-Maududi's concept on the sovereignty, that the system of sovereignty rights is only belong to Allah. While the people or the Muslim only as a representative or can called caliph. Among the Islamic political principle that differentiate the sovereignty system is making sovereignty in the hands of Allah (syara'). In the An-Na'im's concept on the sovereignty, that the authority is fully held by the people, Muslims join acting and responsible, freedom is the rights of people, and the system of sovereignty located in the Islamic legislation, then he commanded to reject the other systems that are not sourced from it.

**Key Words:** *Sovereignty, Al-Maududi, An-Na'im*